

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filosofi positivisme sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

B. Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti mengakses laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website <https://www.idx.co.id/> serta laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan yang terdapat di web resmi perusahaan yang menjadi objek. Data yang diperoleh mencakup berbagai perusahaan yang tercatat secara resmi dan memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku dan data data tersebut dianggap memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi dan dapat diakses

C. Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai yang melekat di objek, individu, atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi dan ditetapkan

²³ Ratu Aprilia, "Statistika Deskriptif dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 55-63

peneliti untuk dipelajari serta disusun sebuah kesimpulan.²⁴ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

a) Variabel Independen

Dalam variabel independen, yang sering disebut sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang berdampak atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Return on Equity* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2).²⁵

- a. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa mampu perusahaan menciptakan laba bersih pajak pada modal sendiri. Jika tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan pengungkapan total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham. Perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap modal yang rendah cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan dari para investor.

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b) Variabel Dependen

Variabel dependen sering dikatakan sebagai variabel terikat, yang umumnya disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel

²⁴ Nikmatur Rohmah, "Konsep Variabel dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 45-52

²⁵ Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, dan Banter Laksana, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Penelitian Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia* 1, no. 2 (2021): 211–219.

ini merupakan variabel yang menjadi akibat dari keberadaan variabel independen. penelitian ini menggunakan, variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Adapun indikator nilai perusahaan yang digunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan.²⁶

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

D. Populasi dan Sempel

a) Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025 yaitu sebanyak 124 perusahaan. Pemilihan sektor industri makanan dan minuman didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini relatif lebih tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan sektor lainnya, karena produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan baik dalam kondisi ekonomi normal maupun pada saat terjadi krisis.²⁷

²⁶ Anisa Hidayat dan Tri Rachmat Riski, "Price to Book Value sebagai Indikator Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 1 (2023): 90-95

²⁷ Rafi Dima Putra dan Rilla Gantino, "Teknik Penentuan Sampel pada Penelitian Keuangan," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 11, no. 1 (2021): 4

b) Sempel

Sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Objek sampel penelitian ini mencakup perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan 2021-2025, yaitu sebanyak 11 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan metode proposif sampling, Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria 1: Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2021-2025
- b. Kriteria 2: Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengungkapkan laporan keuangan lengkap berturut-turut tahun 2021-2025
- c. Kriteria 3: Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan ROE, Der dan PBV secara berturut-turut selama tahun 2021-2025
- d. Kriteria 4: Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba bersih (profit) selama periode 2021-2025

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Sempel

No	Kriteria Sempel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2021-2025	124
2	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengungkapkan	69

	laporan keuangan lengkap berturut-turut tahun 2021-2025	
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan ROE, Der dan PBV secara berturut-turut selama tahun 2021-2025	25
4	Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba bersih (profit) selama periode 2021-2025	11
Jumlah Sempel Penelitian		11
Jumlah Periode Penelitian		5
Total Data yang Digunakan		55

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan pertimbangan serta kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 11 perusahaan dari populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nama Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
5	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk.
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data diolah penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah melalui pemanfaatan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui pihak lain atau melalui dokumen yang telah tersedia. Data yang diperoleh pada penelitian kali ini melalui *annual report* Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025 yang ditetapkan dengan cara mengakses data perusahaan melalui situs website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>. Selain data dari Bursa Efek Indonesia peneliti juga mengumpulkan data dan informasi mengenai teori-teori yang terkait dari buku, artikel jurnal dan penelitian terdahulu.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan dengan melalui metode analisis kuantitatif yang memanfaatkan Data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan perhitungan statistik dalam rangka menguji hipotesis. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan perangkat statistik sehingga menghasilkan tabel, grafik, dan kesimpulannya Sebagai landasan pengambilan keputusan, dengan teknik analisis berupa statistik deskriptif dan juga regresi linier berganda. Pada penelitian ini penulis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*).²⁸

²⁸ Ghozali Imam, "Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penelitian Akuntansi," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 23, no. 1 (2019): 1-12.

a) Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan memberi gambaran terkait objek penelitian sebagaimana adanya tanpa melakukan perumusan kesimpulan atau generalisasi. Pemaparan data ini ditampilkan dalam bentuk tabel atau diagram, serta dijelaskan melalui ukuran pemusatan dan penyebaran data seperti mean, median, modus, dan standar deviasi.²⁹

b) Uji Asumsi Klasik

Proses Pengujian hipotesis klasik dilakukan agar mencegah terjadinya bias keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dalam kajian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji t.³⁰

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan agar bisa menilai apakah residu pada Model regresi yang baik memenuhi persyaratan distribusi normal, yang diuji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. dengan ketentuan bahwa data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai probabilitas $> 0,05$, sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $< 0,05$.³¹

²⁹ Ratu Aprilia, "Statistika Deskriptif sebagai Alat Penyajian dan Analisis Data Penelitian," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 55-60.

³⁰ Imam Ghozali, "Uji Asumsi Klasik pada Model Regresi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 22, no. 1(2020): 45-47

³¹ Ratu Aprilia, "Uji Normalitas Data dalam Analisis Regresi," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 61-65.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas untuk mengetahui suatu korelasi pada variabel independen dalam model regresi. Maka Model regresi yang optimal ditandai dengan tidak adanya multikolinieritas, yang dapat dideteksi melalui nilai toleransi dan *variance inflasi faktor* (VIF).³²

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas, Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui tidaknya perbedaan varian residu dengan pengamatan dalam model regresi sebagai bentuk pelanggaran asumsi klasik. Pada prinsipnya, Pengambilan keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi, dimana apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini mendeteksi Korelasi yang terjadi antara residu pada periode ke-t dengan residu pada periode sebelumnya (t-1) yang disebabkan oleh adanya keterkaitan antarobservasi yang tersusun secara runtut dalam suatu periode waktu. Deteksi autokorelasi dilakukan Dengan menerapkan uji Durbin-Watson(DW), dengan kriteria bahwa nilai $DW < -4$ menunjukkan adanya autokorelasi, $-4 < DW < +4$

³² Ahmad Fauzi dan Rina Marlina, "Deteksi Multikolinieritas Menggunakan Toleransi dan VIF pada Model Regresi," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 6, no. 1 (2019): 50-54.

menunjukkan tidak terjadi autokorelasi, dan nilai $DW > +4$ menunjukkan adanya autokorelasi negatif.³³

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan sebagai analisis hubungan linier antar variabel independen dengan variabel dependen serta mengetahui arah hubungan yang terbentuk, baik bersifat positif maupun negative. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen sebagai akibat dari perubahan pada variabel independen.³⁴ yang selanjutnya menjadi dasar dalam pembahasan dan kesimpulan kesimpulan penelitian, dengan rumusan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel nilai Perusahaan

α = Kostanta

β_1 = Koefisien regresi ROE

X_1 = *Return on Equity* (ROE)

β_2 = Koefisien regresi DER

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

³³ Sri Mulyani dan Agus Widodo, "Uji Autokorelasi dalam Model Regresi Time Series dengan Metode Durbin-Watson," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 16, no. 2 (2019): 108-110

³⁴ Ahmad Fauzi dan Rina Marlina, "Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penelitian Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 6, no. 1 (2019): 45-55.

d) Uji Hipotesis

Pengujian ini merupakan prosedur yang dilakukan Untuk mengetahui kebenaran hipotesis apakah dapat diterima atau tidak diterima. Keputusan yang dihasilkan mengandung unsur-unsur yang terbakar sehingga memiliki risiko yang dinyatakan kedalam bentuk probabilitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui analisis statistik yang meliputi uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2).³⁵

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ROE sama DER memiliki pengaruh yang signifikan dengan PBV.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel sesuai dengan kriteria berikut:

1. $T \text{ hitung} > t \text{ tabel} = H_0 \text{ ditolak } H_a \text{ diterima}$, maka variabel independent secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
2. $T \text{ hitung} < t \text{ tabel} = H_0 \text{ diterima } H_a \text{ ditolak}$, maka variabel independent

Berdasarkan kriteria tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

³⁵ Abdullah, "Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Statistika Terapan* 5, no. 2 (2020): 89-98.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan

Uji F ditujukan untuk melihat Pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh secara bersama-sama apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, sedangkan nilai signifikansi $F > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan.³⁶

1. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} = H_0 \text{ ditolak } H_a \text{ diterima}$, maka variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
2. $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} = H_0 \text{ diterima } H_a \text{ ditolak}$, maka variabel independent secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Menentukan signifikan dengan kriteria berikut:

1. Signifikasi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak memiliki pengaruh signifikan.
2. Signifikasi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka memiliki pengaruh signifikan

³⁶ Nur Aini dan Hendra Wijaya, "Pengujian Simultan Variabel Independen dalam Regresi Linier," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan* 5, no. 1 (2021): 88-97

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Pada pengujian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa sejauh model regresi mampu menjelaskan pada variabel dependen. penilaian R^2 yang berada di antara 0 sampai hingga 1 menunjukkan besarnya suatu kontribusi variabel independen, baik secara simultan maupun keseluruhan, dalam memengaruhi variabel dependen, di mana jika suatu nilai yang mendekati 1 menandakan kemampuan penjelasan model yang semakin baik.³⁷

³⁷ Rizki Pratama dan Siti Kurnia, "Koefisien determinasi sebagai Ukuran Kekuatan Model Regresi," *Jurnal Ilmiah Statistika Ekonomi* 3, no. 1 (2020): 21-30.